

## Simposium Nasional Kepemimpinan Perguruan Tinggi Indonesia

hlm.86-96

DDOI: <https://doi.org/10.15294/snkpti.v1i1.3828>

### Systematic Literature Review: Tantangan dan Peluang ChatGPT terhadap Perguruan Tinggi

Oleh:  
Supangat<sup>1</sup>, Eddy Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Sistem dan Teknologi Informasi, Jl. Semolowaru 45 Surabaya, 60118  
e-mail : [supangat@untag-sby.ac.id](mailto:supangat@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>

---

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait tantangan, peluang, dan peran pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic literature review. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan ChatGPT di lingkungan pendidikan seperti perguruan tinggi memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Tantangan dan peluang yang muncul ini dapat diatasi dengan peran pemimpin yang baik. Kepemimpinan yang bersifat terbuka dan berani mengambil risiko terkait penggunaan ChatGPT merupakan tindakan yang baik untuk menghadapi penggunaan ChatGPT. Tetapi hal ini juga harus diimbangi dengan peran dibawahnya.

**Kata kunci:** systematic literature review, tantangan, peluang, ChatGPT, perguruan tinggi

---

#### ABSTRACT

*This research aims to provide a comprehensive picture of the challenges, opportunities and role of higher education leaders in dealing with the use of ChatGPT in higher education. The method used in this research is a systematic literature review. The findings from this research show that the use of ChatGPT in educational environments such as universities has its own challenges and opportunities. These emerging challenges and opportunities can be overcome with a good leadership role. Leadership that is open and dares to take risks regarding the use of ChatGPT is a good action to deal with the use of ChatGPT. But this must also be balanced with the roles below.*

**Key words:** systematic literature review, challenges, opportunities, ChatGPT, higher education

---

#### PENDAHULUAN

Penggunaan ChatGPT sebagai alat kecerdasan buatan baru telah menjadi sorotan di berbagai sektor, termasuk dalam konteks pendidikan tinggi (Gabashvili, 2023). Penerapan ChatGPT di perguruan tinggi menawarkan berbagai tantangan dan peluang yang dapat mempengaruhi peran pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapi perubahan ini (Tan, 2023). Namun,

sejauh ini penelitian mengenai penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi masih terbatas dan tidak banyak memfokuskan pada peran pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapi penggunaan teknologi ini. Oleh karena itu, tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis tantangan, peluang, dan peran pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi. Untuk itu, beberapa sumber yang perlu digunakan adalah

tinjauan literatur terkait penggunaan ChatGPT di sektor pendidikan tinggi, studi tentang peran pemimpin perguruan tinggi dalam inovasi teknologi, dan survei tentang persepsi dan sikap pemimpin perguruan tinggi terhadap penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi. Untuk memahami lebih lanjut mengenai tantangan, peluang, dan peran pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi, riset yang melibatkan deskripsi sistematis dilakukan. Hasil tinjauan literatur ini memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan peluang penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi serta peran yang harus diemban oleh pemimpin perguruan tinggi dalam menghadapinya.

Untuk mengoptimalkan dan meningkatkan proses penelitian, studi ini menerapkan pertanyaan penelitian yang akan membantu mengarahkan temuan ke arah tujuan tertentu dan mendapatkan fokus yang lebih baik pada penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan penelitian umum dan membaginya menjadi tiga pertanyaan spesifik (Q1, Q2, dan Q3) yang digunakan untuk memandu berbagai aspek penelitian ini, agar penelitian tetap fokus. Tabel 1 menunjukkan pertanyaan penelitian yang diusulkan untuk melakukan SLR ini dan tujuan setiap pertanyaan.

Pertanyaan Penelitian Umum	Pertanyaan Penelitian Spesifik	Tujuan Pertanyaan
Apakah ChatGPT memiliki dampak di perguruan tinggi?	Q1. Apa saja tantangan dan peluang penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi?	Untuk memahami tantangan dan peluang penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi
	Q2. Apa dampak keseluruhan ChatGPT dalam perguruan tinggi?	Untuk memahami dampak keseluruhan ChatGPT dalam perguruan tinggi?
	Q3. Apa saja peran pemimpin dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi?	Untuk memahami peran pemimpin dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi

## METODE PENELITIAN

### PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini berfokus sepenuhnya pada analisis tantangan, peluang, dan peran pemimpin dalam menghadapi dampak penggunaan ChatGPT dalam pendidikan, sekaligus mengisi kesenjangan yang ada pada penelitian sebelumnya mengenai penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang peluang dan ancaman penerapan ChatGPT di lapangan. Karena integrasi teknologi AI dan pembelajaran mesin terus membentuk lanskap pendidikan, penting untuk mengeksplorasi implikasi ChatGPT secara mendalam. Mengatasi masalah ini akan membantu pemimpin atau manajemen perguruan tinggi dalam memanfaatkan potensi penuh ChatGPT untuk merevolusi pendidikan, sekaligus menjaga integritas dan efektivitasnya.

Dengan mempertimbangkan etika seputar hal tersebut, SLR dilakukan untuk mencari pengetahuan spesifik tentang subjek yang ada, dan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi ini di bidang pendidikan melalui penelitian ini. Selain itu, menganalisis pertimbangan etis seputar penggunaan ChatGPT dapat membantu mengembangkan rekomendasi yang memastikan penerapan teknologi ini secara bertanggung jawab di lingkungan pendidikan.

Sebuah SLR, seperti yang dinyatakan oleh (Xiao & Watson, 2019) memungkinkan peneliti untuk mengingat kembali studi dan artikel yang ada mengenai subjek yang ada dan memungkinkan mereka membangun koleksi literatur yang dikurasi yang menggunakan berbagai pendekatan untuk menilai subjek yang sama, yang merupakan fokus utama penelitian ini. Dengan semua pengetahuan yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, penting untuk mulai menyaring setiap temuan, termasuk atau mengecualikan literatur yang berbeda melalui penggunaan kriteria dan pertanyaan penelitian khusus yang akan membantu dalam mengingat pengetahuan pasti yang diperlukan untuk penelitian ini.

#### KATA KUNCI DAN KRITERIA PENELITIAN

Untuk penelitian ini, rangkaian kata kunci yang digunakan untuk memfilter hasil pencarian di setiap database jurnal berbeda yang dipilih adalah sebagai berikut:

**((("ChatGPT) DAN ("Higher Education") DAN ("AI" ATAU "Artificial Intelligence"))**

Dalam penelitian ini beberapa kriteria juga diterapkan untuk mengecualikan artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tabel 2 menunjukkan kriteria yang diterapkan untuk menyaring literatur yang tidak diinginkan yang tidak memberikan kontribusi wawasan apa pun untuk penelitian ini.

Tabel 2. Kriteria Artikel

<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi Kriteria</b>
Bahasa	Artikel ditulis dalam bahasa Inggris
Tahun Publikasi	Artikel diterbitkan maksimal 5 tahun terakhir
Bidang	Artikel terkait dengan bidang pendidikan
Konten Artikel	Artikel terkait dengan ChatGPT
	Artikel terkait dengan tantangan penerapan AI
	Artikel terkait dengan peluang penerapan AI
	Artikel terkait dengan peran pemimpin perguruan tinggi
Relevansi	Artikel berbicara tentang tantangan dan peluang penerapan ChatGPT di Pendidikan
	Artikel berbicara tentang peran pemimpin dalam menghadapi AI

Setelah menerapkan kriteria ini, serangkaian artikel dikumpulkan. Jumlah artikel yang ditemukan pada setiap database yang dicari ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Artikel

<b>Database Jurnal</b>	<b>Jumlah Artikel</b>
Scopus	7
Science Direct	3
ProQuest	3
ACM Digital Library	1
<b>Total</b>	<b>14</b>

Dapat dikatakan bahwa kriteria yang diterapkan membantu mempersempit hasil pencarian dan menyaring hasil terbaik untuk penelitian ini. Tabel 4 menunjukkan daftar lengkap artikel yang dipilih dari pencarian ini, setelah menerapkan kriteria dan mengkategorikan setiap artikel berdasarkan database jurnal masing-masing

Tabel 4. Daftar Artikel Yang Dipilih

<b>Judul Artikel</b>	<b>Sumber</b>
A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research	Scopus
ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education?	Scopus
Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT	Scopus
The future of medical education and research: Is ChatGPT a blessing or blight in disguise?	Scopus
Chatting or cheating? The impacts of ChatGPT and other artificial intelligence language models on nurse education	Science Direct
The promise and peril of ChatGPT in geriatric nursing education: What we know and do not know	Science Direct
Can an artificial intelligence chatbot be the author of a scholarly article?	ProQuest
ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation	Scopus
ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education	Science Direct
Commentary: ChatGPT use in higher education assessment: Prospects and epistemic threats	Scopus
Chatbots in education and research: A critical examination of ethical implications and solutions	ProQuest
ChatGPT utility in healthcare education, research, and practice: Systematic review on the promising perspectives and valid concerns	ProQuest
ChatGPT in education: Partner or pariah?	ACM Digital Library
War of the chatbots: Bard, Bing Chat, ChatGPT, Ernie and beyond. The new AI gold rush and its impact on higher education	Scopus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang serta peran yang harus dilakukan oleh pemimpin atau manajemen perguruan tinggi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengungkap wawasan yang berharga tentang tantangan dan peluang serta beberapa implikasi tindakan yang dilakukan oleh pemimpin atau manajemen perguruan tinggi dalam menghadapi penggunaan ChatGPT dalam lingkungan perguruan tinggi.

Data yang telah dikumpulkan, diseleksi, disusun dan dikategorikan berdasarkan tujuan, subjek, dan tema yang dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tabel 5 dibawah ini menunjukkan kategori hasil penelitian.

Tabel 5. Kategorisasi Artikel

No	Pertanyaan Penelitian	Judul Artikel	Tahun	Kategori
1	Q1. Apa saja tantangan dan peluang penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi?	A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research	2023	Peluang dan Tantangan
2		ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education?	2023	Peluang dan Tantangan
3		Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT	2023	Peluang dan Tantangan
4		The future of medical education and research: Is ChatGPT a blessing or blight in disguise?	2023	Tantangan
5		Chatting or cheating? The impacts of ChatGPT and other artificial intelligence language models on nurse education	2023	Tantangan
6		The promise and peril of ChatGPT in geriatric nursing education: What we know and do not know	2023	Tantangan
7		Can an artificial intelligence chatbot be the author of a scholarly article?	2023	Tantangan
8		ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation	2023	Peluang
9		ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education	2023	Peluang
10	Q2. Apa dampak keseluruhan ChatGPT dalam perguruan tinggi?	Commentary: ChatGPT use in higher education assessment: Prospects and epistemic threats	2023	Dampak
11		Chatbots in education and research: A critical examination of ethical implications and solutions	2023	Dampak
12		ChatGPT utility in healthcare education, research, and practice: Systematic review on the promising perspectives and valid concerns	2023	Dampak
13		ChatGPT in education: Partner or pariah?	2023	Dampak
14	Q3. Apa saja peran pemimpin dalam menghadapi penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi?	War of the chatbots: Bard, Bing Chat, ChatGPT, Ernie and beyond. The new AI gold rush and its impact on higher education	2023	Peran

Tabel 5 menunjukkan tantangan, peluang dan dampak penggunaan ChatGPT di perguruan tinggi serta peran yang harus dilakukan pemimpin atau manajemen perguruan tinggi. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, artikel dikategorikan menjadi 3 jenis berdasarkan rumusan masalahnya. Analisis dan jawaban dari rumusan masalah disajikan pada bagian berikut.

#### **TANTANGAN CHATGPT TERHADAP PERGURUAN TINGGI**

Seiring dengan pesatnya perkembangan AI seperti chatbot, banyak beberapa orang yang mulai bergantung terhadap penggunaan AI untuk menyelesaikan permasalahan mereka sehari-hari. Salah satu efek buruk dari penggunaan ChatGPT ini adalah penyalahgunaan yang berlebihan dan menyebabkan menurunnya pemikiran kreatif dan integritas, termasuk di bidang penelitian. Hal ini juga semakin mengkhawatirkan dikarenakan adanya faktor tidakakuratan informasi yang diberikan oleh ChatGPT. Penerapan AI ini juga semakin relevan dengan kemajuan teknologi yang konstan di bidang pendidikan (Qi et al., 2023). Selain itu jika siswa yang menggunakan hal ini secara berlebihan maka dapat menghilangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam menghasilkan ide orisinal (Arif et al., 2023).

Siswa yang sangat bergantung pada ChatGPT untuk menyelesaikan pekerjaan rumahnya mungkin akan mengalami ketergantungan yang menghambat pertumbuhan intelektual mereka sendiri. Tidak hanya kemampuan untuk memahami materi yang menurun tetapi juga kemampuan mengeksplorasi perspektif yang berbeda, dan mengembangkan ide mereka sendiri. Untuk mengatasi hal ini (Rudolph et al., 2023b) menyarankan untuk menekankan bagi pendidik maupun institusi untuk bertanggung jawab dan secara etis dalam penggunaan ChatGPT.

(Choi et al., 2023) menyebutkan bahwasanya fenomena ini mulai menyebabkan siswa mulai lebih mengandalkan alat AI untuk menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran mereka, daripada secara aktif terlibat dengan materi yang disampaikan oleh guru mereka.

#### **PELUANG CHATGPT TERHADAP PERGURUAN TINGGI**

Kemunculan ChatGPT membawa banyak peluang untuk penerapan AI (Farrokhnia et al., 2023). Hal ini berkaitan dengan meningkatnya aksesibilitas informasi, memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi dan kompleks, dan dapat mengurangi beban kerja dalam proses pembelajaran. Kemampuan ChatGPT untuk membuat dan memproses data dari data yang dikumpulkan terbukti efektif sebagai alat yang menghemat waktu dalam proses belajar mengajar seperti persiapan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. (Eysenbach, 2023) menunjukkan adanya penggunaan ChatGPT yang dapat memberikan pencerahan mengenai ide-ide tentang bagaimana cara untuk menerapkan chatbots dalam menghasilkan simulasi virtual dan kuis untuk siswa. Namun, penelitian ini menegaskan bahwasanya informasi yang dihasilkan ChatGPT tidak selalu 100% benar dan perlu adanya evaluasi.

(Halaweh, 2023) menjelaskan bahwasanya ChatGPT memberikan manfaat yang positif baik dari sisi guru maupun sisi siswa. Guru dapat menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan ide dan argumen baru untuk dinilai dan didiskusikan dengan siswanya di kelas tanpa membahayakan kreativitas. Sedangkan manfaat yang didapatkan oleh murid adalah mereka dapat memulai penelitian dengan melakukan brainstorming dengan ChatGPT yang membuat mereka lebih mudah ketika mengembangkan ide penelitian





Selain itu (Kasneci et al., 2023) menyatakan bahwa ChatGPT memiliki peluang untuk melatih kreativitas siswa dalam melakukan komunikasi dengan chatbots, karena mereka akan belajar bagaimana caranya untuk memberikan prompt yang paling baik dan paling sesuai untuk membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Karena cara berinteraksi sangat mempengaruhi hasil yang diberikan. Jadi perlu pendekatan tersendiri untuk memanfaatkan chatbot secara maksimal.

Peluang dari penggunaan ChatGPT ini juga diperkuat (Rudolph et al., 2023a) yang dimana penggunaan ChatGPT kedalam pembelajaran dapat mengubah proses belajar mengajar ke arah yang lebih interaktif dan berbasis teknologi serta lebih menyenangkan dikarenakan siswa akan merasakan pengalaman baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya karena adanya teknologi chatbot yang digunakan. Adanya pembelajaran flip classroom juga akan memberikan nuansa baru untuk siswa dalam proses belajar mengajar. Selain adanya flip classroom adanya ChatGPT juga memungkinkan untuk penciptaan proses belajar mengajar berbasis permainan (Cotton et al., 2024).

### **DAMPAK CHATGPT DI PERGURUAN TINGGI**

Fenomena perkembangan AI seperti ChatGPT menciptakan keterampilan baru umum yang di mana menyebabkan pendidik perlu untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang konstan (Joyner, 2023). Namun, seperti yang ditunjukkan oleh Kooli (2023), permasalahan utama mengenai batasan dan risiko ChatGPT dan teknologi berbasis AI lainnya ketika diterapkan pada pendidikan terutama terkait dengan etika. Oleh karena itu, tantangan etika dari sistem ini perlu diatasi dengan strategi khusus yang membantu komunitas pendidikan beradaptasi dengan teknologi baru, sehingga mengurangi potensi risiko penyalahgunaan dan eksploitasi. Yang penting di sini adalah penggunaan ChatGPT secara terus-menerus dalam dunia pendidikan, potensi penyalahgunaan alat ini, dan peraturan yang diterapkan bagi mereka yang perlu mempelajari cara menggunakan teknologi ini dengan benar dan etis. Pасalnya, jika diterapkan dengan baik, ChatGPT berpotensi mendorong inovasi di bidang pendidikan (Sallam, 2023).

### **PERAN PEMIMPIN / MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI TERHADAP CHATGPT**

Menurut (Rudolph et al., 2023b), ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pemimpin atau manajemen perguruan tinggi dalam menghadapi fenomena ChatGPT dalam pendidikan seperti berikut.

Untuk penilaian (tugas, ujian, dan tesis), disarankan untuk mengajarkan mahasiswa untuk menggunakan chatbots secara bertanggung jawab daripada melarangnya. Mereka harus diminta untuk mendeklarasikan bagaimana mereka menggunakan chatbots dalam penilaian mereka secara berbeda, dengan menyoroti langkah-langkah dalam proses penelitian dan penulisan di mana alat kecerdasan buatan digunakan, dan menyertakan pernyataan tanggung jawab mahasiswa terkait kesalahan potensial, pelanggaran hak cipta, atau plagiarisme. Penting juga untuk mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya integritas (akademik), etika, dan pertanggungjawaban pribadi, bahwa mereka sendiri bertanggung jawab atas kualitas karya mereka. Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menulis tentang topik yang benar-benar menarik bagi mereka, di mana suara mereka terdengar dan pendapat mereka dihargai. Gunakan penilaian otentik yang memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif, bermakna, dan intrinsik, serta menguji keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam situasi yang realistis. Sertakan alat kecerdasan buatan dalam diskusi dan tugas, dan edukasi mahasiswa tentang penggunaan yang bijaksana serta batasan dari prosa generator teks

dengan membagikan contoh teks yang kurang berkualitas yang menyoroti nilai dari tulisan manusia. Tahanlah godaan untuk kembali menggunakan ujian tertutup pengetikan manual, karena pendekatan penilaian seperti itu kuno, dan mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan hanya untuk 'menekan tombol kontrol alt delete' setelahnya. Inovasikan format penilaian, misalnya dengan mendorong presentasi lisan, proyek kelompok kolaboratif, refleksi diri tentang pembelajaran mahasiswa, penilaian oleh rekan sejawat, penilaian berbasis kinerja, dan penciptaan oleh mahasiswa halaman web, video, dan animasi. Jangan berusaha mengalahkan chatbots dalam desain, karena hal itu akan sia-sia dalam jangka panjang. Fokuslah pada motivasi dan proses menulis dengan menyampaikan bahwa latihan menulis secara intrinsik memuaskan dan merupakan bagian terpenting dari pertumbuhan intelektual.

Untuk mengajar dan belajar, penting untuk memberikan panduan dan harapan yang jelas bagi mahasiswa dalam menggunakan chatbots di perguruan tinggi. Berikan pelatihan dan dukungan kepada mahasiswa tentang penggunaan chatbots secara bertanggung jawab, termasuk atribusi yang benar dan pertimbangan etis. Ajarkan mahasiswa bagaimana kecerdasan buatan generatif dapat membantu mereka mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan melalui interaksi yang berulang dengannya dan memajukan keterampilan refleksi kritis dan pemikiran terstruktur mereka. Buat materi pembelajaran dengan bantuan chatbots, seperti rencana seminar, ide kuliah, deskripsi modul, pengumuman, latihan, kuis, dan aktivitas. Dukung mahasiswa dengan kuis formatif atau kuis rendah yang berkelanjutan. Tingkatkan pembelajaran dengan menggunakan kecerdasan buatan generatif dengan membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan mereka pada situasi baru, menunjukkan kepada mereka bahwa mereka mungkin tidak tahu sebanyak yang mereka kira, dan mengajari mereka cara berpikir kritis tentang informasi. Dorong mahasiswa untuk menggunakan ChatGPT secara kritis dan reflektif. Bangun hubungan dengan mahasiswa dan pertahankan keterlibatan mereka dengan menunjukkan rasa hormat dan minat pada karya mereka. Sederhanakan kecerdasan buatan dan kecenderungan antropomorfik seperti efek Eliza. Ajarkan mahasiswa untuk waspada terhadap omong kosong yang terdengar otoritatif.

Sebagai pemimpin dalam perguruan tinggi, penting untuk mengakui perkembangan teknologi seperti ChatGPT. Mahasiswa perlu diarahkan untuk memahami kebijakan integritas akademik dan konsekuensi dari perilaku tidak etis, termasuk penggunaan chatbots dengan etika yang baik serta pertanggungjawaban pribadi. Mereka juga perlu diberi literasi digital yang memadai, memanfaatkan alat kecerdasan buatan untuk meningkatkan keterampilan kerja mereka. Dalam menulis tugas, chatbots dapat digunakan sebagai mitra tulisan, bukan sebagai penulis semu yang menyalin dan menempel teks, dengan eksperimen seperti meminta ChatGPT untuk merangkai tulisan dalam gaya penulis favorit. Mahasiswa juga harus diajarkan untuk menggunakan sumber-sumber berkualitas tinggi dan waspada terhadap informasi yang tidak akurat. Membaca dengan luas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, mereka perlu mampu menggunakan alat kecerdasan buatan untuk menulis dan memecahkan masalah, serta merefleksikan tujuan pembelajaran pribadi mereka dan menggunakan alat kecerdasan buatan untuk pembelajaran mandiri. Dalam hal penggunaan chatbots untuk merangkum teks, penting untuk diingat bahwa setiap pernyataan chatbot memerlukan verifikasi dan referensi yang tepat karena kemungkinan adanya informasi yang tidak benar.

Untuk institusi pendidikan tinggi, disarankan untuk mendorong dialog multi-pihak yang luas antara berbagai stakeholder, termasuk mahasiswa, pakar pembelajaran dan pengajaran, fakultas dari berbagai disiplin ilmu, ahli IT, staf pusat karier, perwakilan dari industri dan masyarakat, ahli hukum dan eksternal (termasuk dari institusi pendidikan tinggi lainnya) dan

perwakilan pemerintah. Implementasikan hasil dari dialog-dialog tersebut dalam regulasi, pedoman, materi bantuan, dan tutorial. Sadari bahwa pendidikan literasi digital sangat penting dan harus mencakup alat kecerdasan buatan, tidak hanya chatbots tetapi juga, misalnya, Grammarly. Hindari menciptakan lingkungan di mana fakultas terlalu banyak beban kerja sehingga tidak dapat melibatkan dan memotivasi mahasiswa. Selenggarakan sesi dialog dan workshop pelatihan untuk fakultas tentang alat kecerdasan buatan seperti ChatGPT. Berikan sesi dialog dan workshop pelatihan tentang integritas akademik dalam konteks chatbots untuk mahasiswa. Dorong, dukung, dan bagikan penelitian tentang dampak alat kecerdasan buatan pada pembelajaran dan pengajaran. Perbarui kebijakan integritas akademik dan/atau kode kehormatan yang mencakup penggunaan alat kecerdasan buatan dan kembangkan pedoman yang jelas dan mudah dipahami untuk penggunaan model bahasa dalam pembelajaran dan pengajaran. Pedoman tersebut harus mencakup informasi tentang penggunaan yang tepat dari alat-alat ini dan konsekuensi untuk kecurangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan Dan Saran**

Penggunaan ChatGPT di pendidikan tinggi menawarkan peluang besar untuk pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan efisiensi dalam mendukung siswa. Namun, tantangan seperti privasi data, etika penggunaan, dan potensi bias perlu diatasi secara proaktif. Dengan pendekatan bijaksana dan etis, serta keterlibatan dalam penelitian dan diskusi yang berkelanjutan, ChatGPT dapat merevolusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mendukung kebutuhan siswa secara holistik.

Penelitian mendatang tentang ChatGPT di pendidikan tinggi dapat mengambil manfaat dari studi kasus atau implementasi uji coba untuk memahami tantangan dan keberhasilan praktis. Mengeksplorasi pandangan pemangku kepentingan seperti mahasiswa, guru, dan administrator pendidikan dapat memperdalam pemahaman tentang masalah etika dan privasi. Analisis perbandingan model ChatGPT dalam konteks pendidikan dapat mengidentifikasi pendekatan yang paling sesuai. Studi jangka panjang tentang dampak integrasi ChatGPT pada hasil siswa dan kualitas pendidikan akan memberikan wawasan berharga tentang potensi masa depan teknologi ini di dunia akademis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, T. Bin, Munaf, U., & Ul-Haque, I. (2023). The future of medical education and research: Is ChatGPT a blessing or blight in disguise? In *Medical Education Online* (Vol. 28, Issue 1). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/10872981.2023.2181052>
- Choi, E. P. H., Lee, J. J., Ho, M. H., Kwok, J. Y. Y., & Lok, K. Y. W. (2023). Chatting or cheating? The impacts of ChatGPT and other artificial intelligence language models on nurse education. *Nurse Education Today*, 125. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105796>
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Eysenbach, G. (2023). The Role of ChatGPT, Generative Language Models, and Artificial Intelligence in Medical Education: A Conversation With ChatGPT and a Call for Papers. In *JMIR Medical Education* (Vol. 9). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/46885>
- Farrokhnia, M., Banihashem, S. K., Noroozi, O., & Wals, A. (2023). A SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research. *Innovations in Education and Teaching International*. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2195846>
- Gabashvili, I. S. (2023). *Systematic Review The impact and applications of ChatGPT: a Systematic Review of Literature Reviews*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/87U6Q>
- Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation. *Contemporary Educational Technology*, 15(2). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13036>
- Joyner, D. A. (2023). ChatGPT in Education: Partner or Pariah? *XRDS: Crossroads, The ACM Magazine for Students*, 29(3), 48–51. <https://doi.org/10.1145/3589651>

- Kasneci, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. In *Learning and Individual Differences* (Vol. 103). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Kooli, C. (2023). Chatbots in Education and Research: A Critical Examination of Ethical Implications and Solutions. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075614>
- Qi, X., Zhu, Z., & Wu, B. (2023). The promise and peril of ChatGPT in geriatric nursing education: What We know and do not know. In *Aging and Health Research* (Vol. 3, Issue 2). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.ahr.2023.100136>
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. (2023a). ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education? *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 342–363. <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.9>
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. (2023b). War of the chatbots: Bard, Bing Chat, ChatGPT, Ernie and beyond. The new AI gold rush and its impact on higher education. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 364–389. <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.23>
- Sallam, M. (2023). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 6). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060887>
- Tan, X. (2023). The Impact of ChatGPT on Education and Future Prospects. In *Highlights in Science, Engineering and Technology IFMPT* (Vol. 2023).
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. In *Journal of Planning Education and Research* (Vol. 39, Issue 1, pp. 93–112). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>